

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kegiatan proyek sebagai bagian dari salah satu pengerjaan tugas akhir, merupakan suatu kegiatan dari Universitas Ma Chung yang berkaitan dengan urutan proses dari lanjutan kegiatan magang, diarahkan pada suatu *output* dan dilaksanakan dalam periode waktu signifikan. Manajemen Proyek dapat diartikan sebagai perencanaan, pengarahan, dan pengendalian sumber daya agar dapat mengatasi kendala teknis, biaya, dan waktu pengerjaan proyek. Oleh karena itu, dibutuhkan langkah yang tepat dalam pengerjaan proyek agar dapat meningkatkan *outputnya* sesuai hasil yang diharapkan, khususnya berdasarkan SOP yang akan dibuat.

Dengan melihat kondisi perekonomian perusahaan yang berusaha secara terus-menerus melakukan perubahan untuk memperoleh keuntungan. Penulis mencoba untuk menggali realitas mekanisme yang dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuannya tersebut. Dengan adanya target untuk peningkatan laba, maka suatu perusahaan akan memiliki kemampuan bersaing yang tinggi dalam persaingan bisnisnya. Seperti yang telah Penulis bahas dalam Laporan Proyek, suatu perusahaan salah satunya membiayai dan memfasilitasi pencapaian target usahanya dengan menggunakan fasilitas perusahaan perbankan. Perusahaan perbankan sendiri banyak memiliki penawaran bagi perusahaan. Salah satunya adalah menyediakan fasilitas simpanan dan pinjaman bagi perusahaan. Pengelolaan arus kas masuk dan keluar akan menguntungkan perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangannya. Sama halnya dalam dunia usaha, ke

penting bagi perusahaan dalam menjalankan operasionalnya, seperti membayar gaji karyawan atau untuk membayar utang jatuh tempo.

Pengelolaan arus kas dalam operasional perusahaan terdiri dari arus kas masuk dan keluar. Arus kas adalah sebuah rincian yang menunjukkan jumlah pemasukan dan pengeluaran dalam suatu periode tertentu. Sedangkan, dalam keuangan bisnis terdapat *cash basis* dan *accrual basis*. *Cash basis* adalah proses pencatatan transaksi akuntansi dimana transaksi dicatat pada saat menerima kas atau pada saat mengeluarkan kas. *Accrual basis* adalah proses pencatatan transaksi akuntansi dimana transaksi dicatat pada saat terjadi, meskipun belum menerima maupun membayar kas (Modul *Accrual Accounting*, 2014). Laporan arus kas biasanya meliputi jumlah kas yang diterima maupun dibayar oleh perusahaan. Contohnya, seperti penyetoran tunai dan pendapatan tunai, beserta jumlah kas dalam perusahaan.

Arus kas masuk dapat terjadi ketika transaksi penjualan tunai, penjualan kredit, penyetoran modal ke bank, serta penerimaan pendapatan operasional dan non-operasional. Pendapatan operasional yaitu pendapatan yang dihasilkan dari hasil penjualan komoditas perusahaan, seperti pendapatan usaha dari hasil penjualan yang terdiri dari pendapatan bersih dan kotor. Pendapatan nonoperasional, pendapatan nonoperasional adalah pendapatan yang didapatkan dari bukan kegiatan utama perusahaan seperti pendapatan bunga, pendapatan sewa, juga pendapatan dari penjualan aset perusahaan yang merupakan pendapatan yang tidak memiliki hubungan dengan kegiatan usaha suatu perusahaan.

Sedangkan, arus kas keluar terdiri dari pembelian tunai, pembelian kredit, serta biaya operasional perusahaan sebagai bentuk pengeluaran perusahaan. Pengeluaran

tersebut meliputi biaya produksi, biaya lain-lain seperti biaya listrik, air, telepon, serta biaya pemeliharaan.

Dengan adanya laporan arus kas, maka pemilik usaha akan mengetahui perusahaan dalam kondisi laba atau rugi. Biasanya, pada laporan arus kas akan menjelaskan mengenai pemasukan dan pengeluaran kas perusahaan dalam periode tertentu, yang biasanya dituangkan dalam laporan keuangan (*annual report*).

Dalam buku Pengantar Akuntansi 2 (Carl S. Warren, 2018) terdapat 3 komponen arus kas, yaitu:

1. Arus kas dari Kegiatan Operasi

Arus kas dari kegiatan operasi adalah arus kas yang berasal dari transaksi yang berasal dari kegiatan itu sendiri. Biasanya transaksi ini berupa pemasukan atau pengeluaran perusahaan. Contohnya, transaksi yang mencakup penerimaan uang dari konsumen, pembayaran utang, gaji karyawan, pelunasan pajak, dan lain sebagainya.

2. Arus kas dari Kegiatan Investasi

Arus kas dari kegiatan investasi adalah arus kas dalam bentuk pemasukan atau pengeluaran. Umumnya, arus kas ini yang memengaruhi investasi dalam aset non lancar adalah arus kas dari kegiatan investasi. Kegiatan investasi ini adalah yang berhubungan dengan aktivitas penjualan atau pembelian dari aktiva perusahaan. Contohnya seperti transaksi yang mencakup penjualan dan pembelian aset tetap seperti peralatan dan gedung.

3. Arus kas dari Kegiatan Pendanaan

Biasanya arus kas dari kegiatan pendanaan ini berasal dari transaksi yang memengaruhi aset, utang, dan ekuitas perusahaan. Hal ini contohnya transaksi yang

mencakup pembelian tanah, aset, ataupun perbaikan-perbaikan asset juga untuk mengcover utang dan piutang yang berhubungan dengan operasional perusahaan. Selain itu juga berhubungan dengan permodalan perusahaan dan juga pembagian deviden kepada pemegang saham perusahaan.

Menurut yang telah dialami Penulis di tahun 2020 lalu, kondisi perusahaan dan aliran kas perusahaan PT Karya Tajinan Prima cukup baik. Hal ini terlihat dari jumlah saldo piutang telah terealisasi terbayarkan dengan cukup baik dan saldo hutang kepada *supplier* juga dapat terlaksana proses pembayarannya dengan cukup baik pula. Dengan demikian PT Karya Tajinan Prima dapat dikatakan dalam kondisi keuangan yang baik dan juga mampu memenuhi kebutuhan maupun kewajiban yang berkaitan dengan operasional perusahaan PT. Karya Tajinan Prima. Dari pengalaman penulis di tahun 2020 lalu, penulis melihat dan menemukan beberapa hal yang dapat Penulis sarankan agar dapat meningkatkan kinerja serta kondisi finansial Perusahaan PT Karya Tajinan Prima.

## **1.2 Tinjauan Permasalahan**

Secara umum Penulis mengamati dan menemukan berbagai permasalahan yang dialami PT Karya Tajinan Prima dan perlu untuk mengoptimalkan alur kas masuk dan keluar yang terkadang disebabkan oleh penagihan piutang kurang lancar dalam ketepatan waktu sesuai dengan kondisi penagihan piutang usaha pada umumnya, bahkan beberapa piutang tidak dapat tertagih, sementara di sisi lain utang harus dilunasi pembayarannya secara tepat waktu.

**Tabel 1. Permasalahan pada PT Karya Tajinan Prima**

No.	Masalah yang nampak	Akar permasalahan	Solusi yang akan diambil
1.	Sistem penerimaan dan pembayaran kas yang berhubungan dengan operasional perusahaan tidak berjalan secara efektif	Penerimaan dan pengeluaran kas kurang terencana dengan baik. Sulitnya mengatur waktu dan jadwal bertemu dengan pimpinan terkait penjadwalan pembayaran belum tersedia.	Membuat SOP (Standar Operasional Prosedur) terkait pemasukan dan pengeluaran kas.
2.	Transaksi penagihan piutang perusahaan terkendala sehingga menghambat aliran kas masuk (piutang perusahaan merupakan sumber kas masuk).	Belum adanya <i>job description</i> secara rinci, terkait fungsi penagihan piutang.	Membuat <i>job description</i> , terutama penanganan penagihan piutang

Sumber: Pengamatan Penulis (2020)

Berdasarkan hasil penemuan masalah dengan ditinjau dari akarnya dan solusi yang diambil, diharapkan perusahaan dapat memberikan kemampuan terbaiknya terkait pengelolaan arus kas masuk dan keluar.

### 1.3 Tujuan Pembahasan Masalah

Berdasarkan temuan masalah yang ada, Penulis menemukan adanya bagian-bagian di PT Karya Tajinan Prima yang perlu untuk dibenahi. Oleh karena itu, akan dibuatkan beberapa rancangan untuk meninjau secara langsung kondisi finansial perusahaan. Dengan berdasarkan pada KPI (*Key Performance Indicator*) dengan pembuatan form evaluasi setiap akhir kegiatan, diharapkan ke depannya rencana perusahaan akan tersusun baik. Staf perusahaan yang dipekerjakan oleh PT Karya

Tajinan Prima pada umumnya telah memenuhi indeks *Key Performance Indicator* dengan perjanjian kerja sama yang disepakati sebelumnya untuk memenuhi target kinerja yang baik. PT Karya Tajinan Prima memiliki 10 staf atau pegawai tetap yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang terdiri dari PT Karya Tajinan Prima memiliki 10 Staf atau Pegawai Tetap yang memiliki tugas dan tanggung jawab, yang terdiri dari divisi keuangan, perpajakan, *accounting*, cukai, HRD (*Human Resource Department*), dan sebagainya dengan proses penggajian dilakukan secara bulanan.

Tujuan dari evaluasi kegiatan dan *team building* adalah untuk menjaga keakraban satu sama lain karyawan perusahaan sesuai target perusahaan untuk mengembangkan perencanaan ke depannya.

**Tabel 2. Key Performance Indicator (KPI) Proyek**

Proyek Perusahaan	KPI	Parameter
1. Membuat SOP Penerimaan dan pengeluaran kas	Tersusunnya SOP Penerimaan dan pengeluaran kas	1. 100% SOP Penerimaan dan Pengeluaran kas tersusun. 2. Tersedianya dokumen-dokumen yang dibutuhkan 3. Adanya pemberian batas waktu dan instruksi kerja yang diberikan untuk penjelasan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas
	Tersusunnya <i>job description</i> pada fungsi penagihan piutang	Selesai 100% <i>job description</i> , khusus untuk penagihan piutang

Sumber: Pengamatan Penulis (2020)

Berikut ini contoh-contoh SOP aliran kas:

SOP Penerimaan Kas

Alur SOP Penerimaan Kas:

- a. Penerimaan pesanan (*purchase order*) dari PT Cakra Guna Karya Nusa seperti pada lampiran gambar proyek.
- b. Persiapan proses pengerjaan dan produksi untuk memenuhi pesanan, menunggu *approval* dari direktur dengan persetujuan dari komisaris.
- c. Barang telah selesai dan siap untuk dikirimkan.
- d. Barang dikirimkan.
- e. Proses penerimaan berupa tagihan piutang melalui rekening bank.

## 2. SOP Pengeluaran Kas

Alur SOP Pengeluaran Kas:

Pengiriman pesanan (*Purchase Order*) kepada *supplier* seperti contoh gambar Format Pesanan kepada *Supplier* di atas.

- a. Pesanan diproses dan akan diterima oleh PT Karya Tajinan Prima sesuai tanggal permintaan untuk dikirimkan pada tanggal yang tertera pada *Purchase Order*.
- b. Adanya tagihan masuk ke PT Karya Tajinan Prima dan ada tanggal jatuh tempo tagihan.
- c. Pengajuan pembayaran tagihan *Invoice* sesuai dengan tagihan yang jatuh tempo.
- d. Proses pembayaran melalui transfer rekening bank ke pihak terkait.

Pada contoh *invoice* dari salah satu *supplier* bahan, dapat dilihat adanya jatuh tempo utang. Tanggal jatuh tempo tersebut yang menjadi pedoman untuk pelunasan pembayaran utang kepada *supplier*.

#### 1.4 Lingkup Kegiatan Perusahaan

Walaupun di masa pandemi Covid-19 ini, PT Karya Tajinan Prima tetap melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dengan normal sesuai dengan standar protokol kesehatan yang berlaku. Penulis melihat kegiatan-kegiatan yang memiliki dampak baik untuk dapat menjaga setiap individu pekerja di PT Karya Tajinan Prima tetap dalam kondisi prima dan dapat melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik. Dengan adanya kegiatan penunjang yang memiliki dampak baik terkait kondisi pandemi saat ini, PT Karya Tajinan Prima dapat beroperasi secara normal jika dilihat dari tingkat aktivitas produksi, pendapatan perusahaan, dan sumber daya manusia yang masih tercukupi, pembuatan laporan evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan, rapat (*technical meeting*) yang dilakukan berkala. Adanya rancangan *form schedule* penagihan utang piutang yang berkaitan dengan kelancaran arus kas masuk dan keluar perusahaan sehingga dapat segera mungkin mengajukan *approval* kepada direktur sesuai jadwal yang telah disepakati